

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi juga sampel tertentu. Dalam hal ini metode kuantitatif dapat di bagi menjadi dua yaitu metode eksperimen dan metode survei.

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium). Sedangkan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang di pelajari adalah dari data sampel yang di ambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologi ataupun psikologi.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan mendasar antara pengamatan empiris dan hasil data.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan agar menghasilkan hipotesis tentang fenomena. Tujuan kuantitatif lainnya adalah untuk menentukan

hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Jika sobat *Grameds* belum mengerti tentang materi skripsi kuantitatif, sobat *Grameds* bisa menyimak penjelasan pada artikel kali ini.

Berdasarkan penelitian ini terdiri atas 3 variabel. Di antaranya variabel *independent* / bebas yaitu Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ), dan variabel *dependen*/terikat yaitu kredit macet ( $Y$ )

### **3.2. Waktu Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk unit Wolo, Jln. Trans Sulawesi, Kec. Wolo, Kabupaten Kolaka, Sulawesi tenggara. Waktu penelitian ini di lakukan kurang lebih selama 2 bulan dimulai sejak bulan Agustus - September 2023.

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah kredit macet pada tahun 2022 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo sebanyak 107 nasabah.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif

atau mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2019, hlm. 109) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel berdasarkan populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi, dengan mengambil sampel nasabah yang berada di daerah penelitian yang mempunyai pinjaman kredit Kupon pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Wolo Tahun 2022.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti ini adalah Berdasarkan metode slovin, sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran Sampel karena jumlah populasi diketahui lebih dari 100 responden, maka peneliti menggunakan perhitungan rumus pendekatan slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Di mana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan penulis menggunakan 10%

Cara perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{107}{1 + 1,07}$$

$$n = \frac{107}{2,07}$$

$$n = 51,69$$

$$n = 52$$

Responden berdasarkan perhitungan di atas, sampel menjadi sebanyak 52 dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang mudah dijumpai atau diakses. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengolah data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, untuk diperoleh hasil yang relevan.

#### **3.4.2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner tersebut menyediakan alternatif jawaban-jawaban yang dapat mewakili keadaan yang sebenarnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah

Responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang mempunyai kaitan erat dengan pokok masalah yang ditemukan.

## **3.5. Teknik Analisis Data**

### **3.5.1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dilakukan untuk menguji kecukupan dan kelayakan data yang digunakan dalam penelitian. Kualitas data bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebab berpengaruh pada kualitas data.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2016:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131) Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validasi, reliabilitas, uji-t korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Hasil dari penyebaran titik di grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya yaitu tidak berdistribusi normal. Ketentuannya apabila penyebaran titik-titik menyebar di garis lurus (diagonal) dan menjauh dari garis lurus (diagonal) (sedikit menjauh) maka data tidak ber-distribusi normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam membentuk model regresi linier. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10.00$  maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas, atau nilai tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak menghasilkan multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah sebuah konsep yang mengacu pada tidak seragaman sebaran variable dependen terhadap variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot* yang dihasilkan melalui SPSS. Jika pola *scatter plot* membuat pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar ataupun kecil.

### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear bergandengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kredit Macet

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Faktor Internal

$X_2$  = Faktor Eksternal

$b_1b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = Error, Variabel gangguan

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat Menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* Sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

- Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
- Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 0,05. Jika nilai  $F_{\text{hitung}} >$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113). Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebagai berikut:

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $F_{\text{hitung}} >$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak berpengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai  $F_{\text{hitung}} >$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh Kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah

antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dengan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali (2011: 97)).

